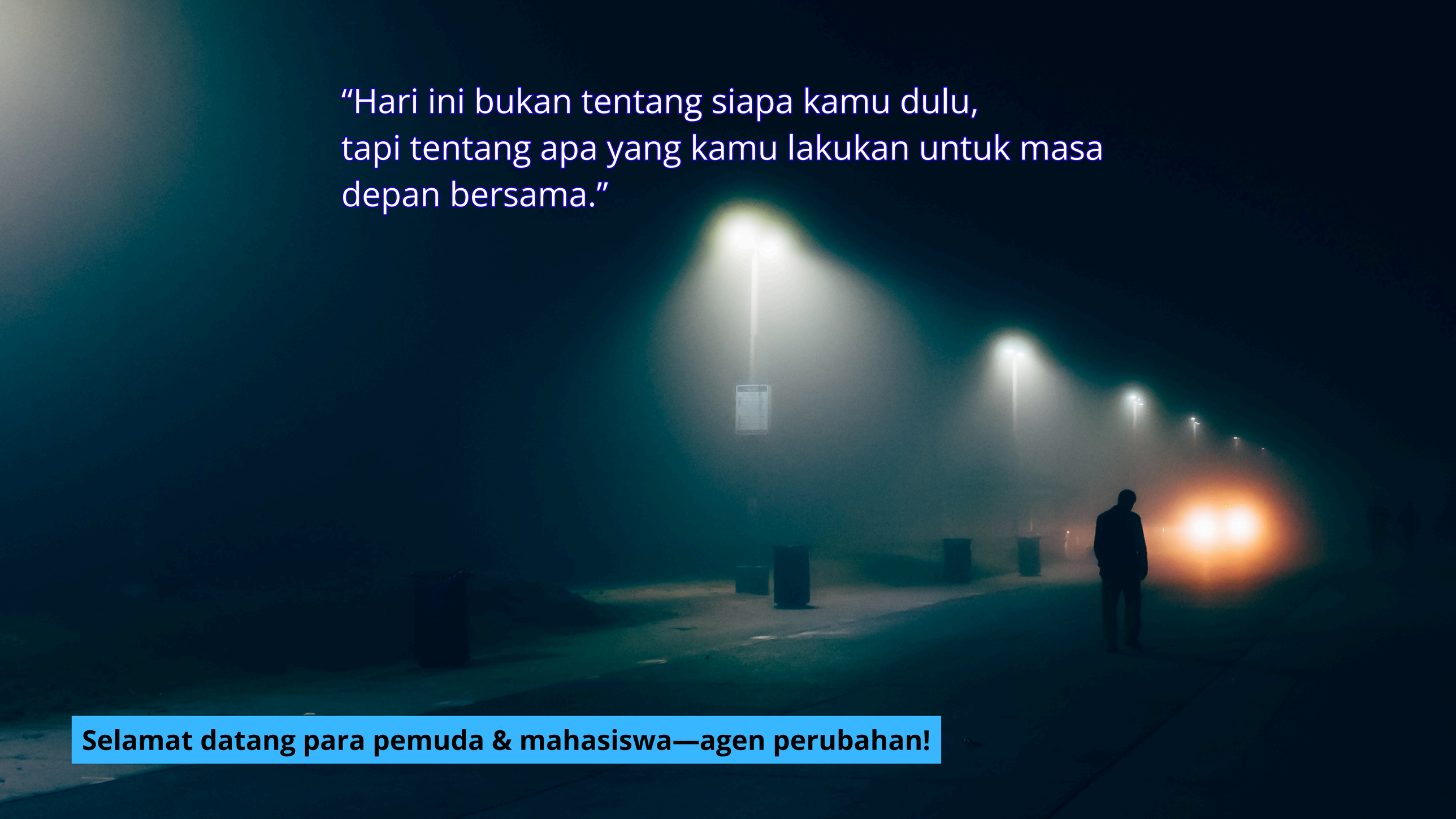
NGOPENI.
NGLAKONI.
Jateng

PEMUDA, KEPEMIMPINAN DAN MASA DEPAN



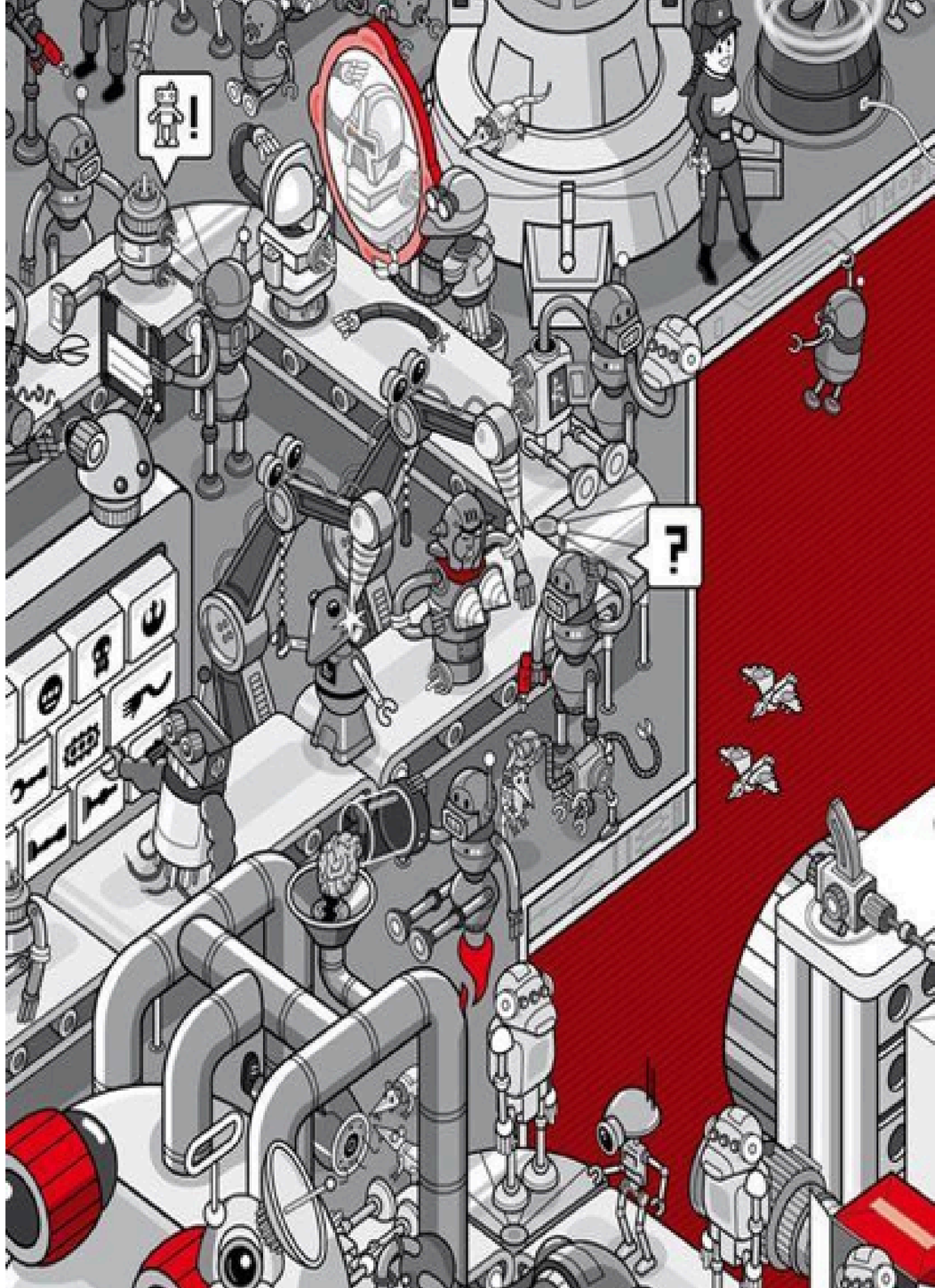
BADAN KESBANGPOL PROVINSI JAWA TENGAH


“Hari ini bukan tentang siapa kamu dulu,
tapi tentang apa yang kamu lakukan untuk masa depan bersama.”
Selamat datang para pemuda & mahasiswa—agen perubahan!

Terjadi banyak perubahan secara global terhadap seluruh aspek kehidupan Manusia, karena akselerasi perkembangan teknologi digital.

3 Variabel Teknologi Digital yang sangat TERDAMPAK :

- **Informasi**
- **Komunikasi**
- **Transportasi**



MASA DEPAN PERADABAN BANGSA

BIG DATA

pelaksanaan program dan kegiatan serta aktivitas lainnya berbasis data

INTERNET OF THINGS

Pemanfaatan teknologi komputasi dan mesin digital dalam satu kesatuan : perangkat sensor, konektivitas, pemrosesan data dan antarmuka pengguna

ARTIFICIAL INTELEGENCE

Kecerdasan buatan yang diharapkan mampu mempermudah tugas manusia dalam melakukan analisis, prediksi dan pengambilan keputusan.

ARGUMENTED REALITY

Teknologi mengkombinasi benda maya 2 dimensi dan 3 dimensi dalam lingkup nyata 3 dimensi kemudian diproyeksikan

ADDICTIVE MANUFACTURING

Industri manufaktur memanfaatkan printing 3 D yang akan merubah banyak sendi dalam industri

CLOUD COMPUTING

Teknologi menggunakan internet sebagai pusat pengelolaan data dan aplikasi.

Melalui Society 5.0 Artificial Intelegence akan merubah Big Data terkumpul melalui internet menjadi kearifan baru, untuk meningkatkan kemampuan manusia dan membuka peluang baru dalam kehidupan.

PERADABAN SOCIETY 5.o akan ERA BARU BERBASIS TEKNOLOGI DAN INTERNET untuk menyelesaikan tantangan-tantangan peradaban.

Tantangan Jaman **HARI INI**

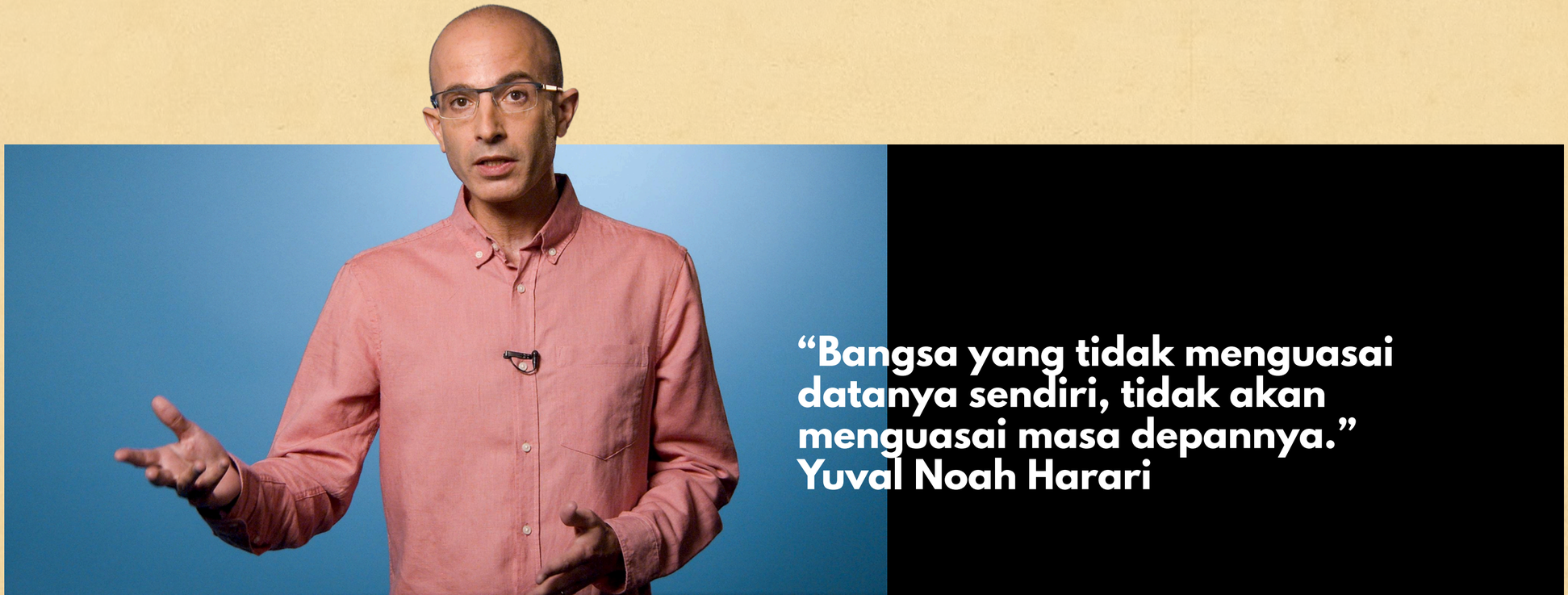


Tantangan Global untuk Generasi Kini:

- ✔️ Ketidaksetaraan
- ✔️ Krisis iklim
- ✔️ Disrupsi teknologi & AI
- ✔️ Polarisasi sosial & identitas
- ✔️ Ketidakpercayaan terhadap otoritas

Isu Global :
Neoimperialisme Digital

- Negara-negara besar menguasai data dan ekonomi digital bangsa-bangsa kecil.
- Contoh: ketergantungan Indonesia pada platform asing (YouTube, TikTok, Meta) yang mengendalikan arus informasi dan ekonomi kreatif.
- Relevansi ideologis: Pancasila menuntun agar teknologi digunakan untuk kemaslahatan bersama, bukan sekadar profit.



“Kehancuran bangsa tidak datang dari luar, tetapi dari lunturnya keyakinan terhadap nilai-nilai yang mempersatukannya.”
— Arnold Toynbee



Uni Soviet
Masa Eksis: 1922–1991.
Penyebab Keruntuhan: Korupsi meluas, kegagalan reformasi sistem komunis (Perestroika dan Glasnost), serta gerakan kemerdekaan dari negara-negara bagiannya. Hasil: Terpecah menjadi 15 negara berdaulat baru, termasuk Rusia, Ukraina dan negara-negara Baltik serta Asia Tengah.

Yugoslavia: Tragedi Perpecahan di Balkan
Masa Eksis: 1918–1992 (sebagai Republik Federal Sosialis).
Penyebab Keruntuhan: Ketegangan etnis yang mendalam (Serbia, Kroasia, Bosnia. Pasca Perang Dingin, yang memicu perang saudara brutal. Hasil : Terpecah menjadi beberapa negara merdeka seperti Serbia, Kroasia, Bosnia dan Herzegovina, Slovenia, Makedonia Utara , dan Montenegro

- .

HOAX : Pengaruh Teknologi & media digital





Perkembangan teknologi komunikasi dan kecerdasan buatan telah melahirkan ekosistem informasi yang luar biasa dinamis sekaligus rawan distorsi. Informasi yang melimpah bukan jaminan akurasi. Justru ia sering bercampur dengan bias, manipulasi, dan kebohongan yang dikemas meyakinkan. Di sinilah istilah perang kognitif menjadi relevan. Bukan perang dengan dentuman senjata, tetapi pertarungan sunyi memengaruhi pola pikir, kerangka nilai, dan arah keputusan publik.

bagaimana anak muda ?

Kalian di posisi mana?

ALERGI POLITIK
Tidak mau ikut campur terhadap masalah-masalah politik dan cenderung apatis terhadap pemerintahan.

TUKANG NYINYIR
Kerap kali mencibir, mengkritik, dan mengeluarkan komentar satire. Terburu-buru dalam bersikap dan memandang dari satu sudut pandang.

MELEK POLITIK
Karakter ini memiliki daya analis yang kuat dan dikembangkan dalam diskursus yang berbasis teori.

TURUN TANGAN
Mereka-mereka yang sadar politik dan ingin langsung terjun menjadi pemangku jabatan dan penentu kebijakan.



Kesadaran politik anak muda harus terus dibangkitkan. Kita bisa mulai dari sesuatu yang cukup sederhana yaitu:

- Aneka diskusi harus digelar.
- Tulisan-tulisan dengan gagasan segar harus diterbitkan.
- Kolaborasi anak muda bisa dimulai dari kedai-kedai kopi atau *co-working space*.
- *Common room* harus diciptakan.

> **Anak muda harus tampil menjadi juru bicara bagi gagasan dan karyanya sendiri. Kekuasaan hanya soal waktu tunggu.**



HARGA SKINCARE DITENTUKAN OLEH POLITIK



BANG TAN SONYEONDAN



"BOY BAND" BTS

MENJADI UTUSAN KHUSUS PRESIDEN KOREA SELATAN UNTUK URUSAN GENERASI MASA DEPAN DAN BUDAYA. MEREKA AKAN BERPIDATO DI RANGKAIAN KEGIATAN SIDANG UMUM KE-76 PBB MEMBAWA ASPIRASI JUTAAN ANAK MUDA DI DUNIA.

BTS membawa beragam isu penting dan genting seperti perubahan iklim, pemberdayaan perempuan, kesenjangan, dan menghargai perbedaan dan keberagaman. Aspirasi-aspirasi ini sudah disebarkan melalui kampanye di media sosial ”Youth Today” dan ”Global Goals” yang dimulai PBB untuk menyuarakan perlawanan terhadap rasisme dan ujaran kebencian.

BTS telah menyebarkan unggahan terkait perlawanan terhadap rasisme dan ujaran kebencian melalui media sosial Twitter. BTS juga mengajak ARMY untuk ikut bergabung dalam perlawanan ini.





level pertama : kesadaran publik

kegiatan promosi BTS pada kampanye global Love Myself dan End Violence baik secara langsung maupun tidak langsung, seperti pada konser dunia BTS di berbagai negara-negara dengan menyediakan UNICEF booth, melalui media sosial yaitu Facebook, Twitter, Instagram, dan Youtube, serta melalui penggunaan lirik lagu yang berkaitan dengan kampanye tersebut

level Kedua : Pengumpulan dana

penggalangan dana, kontribusi BTS mengumpulkan dana dilakukan sejak tahun 2017 diikuti dengan kerja sama yang dilakukan BTS bersama UNICEF. Penggalangan dana tidak hanya dilakukan oleh anggota BTS, namun diikuti oleh penggemarnya untuk menghentikan kekerasan anak-anak di seluruh dunia

level Ketiga : Lobi Politik

level lobi politik melalui pidato yang dilakukan oleh BTS dalam menghadiri Sidang Umum PBB ke-73 dan ke-75 sebagai perwakilan pemuda global.
Pidato tersebut berisi ajakan BTS terhadap generasi muda untuk dapat berpartisipasi dalam mencegah dan menghentikan kekerasan terhadap anak-anak di dunia.



Studi kasus : NEPAL

- **Pemicu awal: pemerintah menerapkan larangan/aturan pendaftaran platform media sosial (social media ban) awal September 2025 → memicu kemarahan Gen Z.**
- **Tanggal puncak & efek: protes meluas sejak 8–10 Sep 2025; bentrokan menyebabkan korban jiwa (laporan awal: sekitar 19–22 tewas, ratusan luka), sejumlah pejabat mundur dan pemerintah mencabut pembatasan.**
- **Dinamika digital: penggunaan Discord, TikTok, dan Instagram sebagai kanal koordinasi; juga munculnya "ekspos" kasus nepotisme (nepo kids).**
- **Pelarangan akses seringkali menjadi katalisator, tetapi akar masalahnya adalah friksi struktural seperti korupsi dan pengangguran.**

Bagaimana Gen Z Mengorganisir

- **Platform utama: Discord (server private/public), TikTok & Instagram (viral video), Telegram/Signal (koordinasi).**
- **Taktik: kampanye hashtag, short video exposures (korupsi, nepotisme), livestreaming langsung aksi, voting internal komunitas (contoh “pemilihan” pemimpin transisi di Discord).**
- **Kekuatan: kecepatan, global solidaritas, kreativitas narasi.**
- **Kelemahan: mudah terdisinformasi, struktur yang kurang formal → rentan infiltrasi/eksploitasi.**



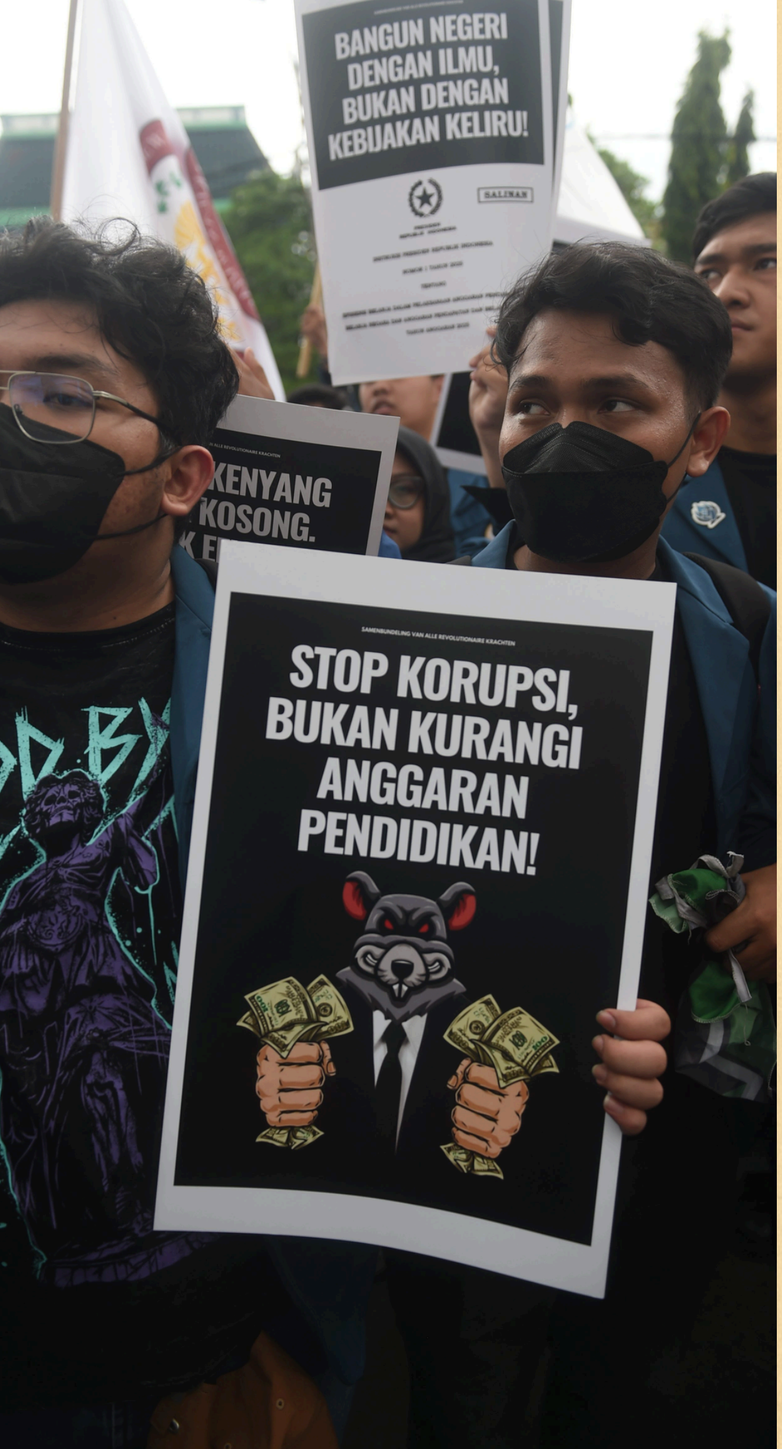






Fenomena di beberapa negara

- **Maroko : Gerakan muda "Gen Z 212"** melalui Discord, TikTok dan Instagram. terkait perbaikan layanan publik (pendidikan, kesehatan), pengadaan pekerjaan untuk generasi muda, pengurangan pengeluaran infrastruktur mewah. server Discord naik dari <1 000 ke ratusan ribu anggota dalam beberapa hari
- **Bangladesh : demonstrasi mahasiswa dan pemuda berulang akibat ketidakpuasan ekonomi**; media sosial mempercepat pengorganisasian.
- **Kenya : generasi Z memimpin protes menentang RUU Keuangan** ("#RejectFinanceBill2024") yang akan meningkatkan pajak dan beban hidup, melalui TikTok, X, Instagram, WhatsApp, Telegram. Salah satu hashtag (#RejectFinanceBill2024) mencatat lebih dari 600.000 tweet dalam satu hari.
- **Madagaskar : Gerakan "Gen Z Madagascar" muncul akibat pemadaman listrik & air yang lama,** dipimpin oleh anak-muda yg aktif di media sosial. Platform yang digunakan: Discord, Facebook, Instagram, Signal



INDONESIA... ?

- Gerakan #IndonesiaGelap muncul lewat media sosial (Instagram, TikTok, X) sebagai bentuk protes pelajar/Gen Z terhadap kondisi sosial-politik Indonesia.
- Aksi tidak hanya berbasis fisik, tetapi awalnya viral secara digital: posting simbol-gerakan seperti burung Garuda hitam dan tagar menular dalam hitungan jam.
- Fenomena bendera onepiece

Penelitian menunjukkan bahwa Gen Z di Indonesia mengorganisir dan memobilisasi melalui platform digital: mengunggah cerita, repost, “Add Your Story”, memanfaatkan FOMO untuk menyebar.

IDEOLOGI Gen Z ?

- Generasi Z tumbuh dalam dunia digital yang serba cepat dan penuh arus informasi kontradiktif. Identitas ideologis mereka mudah berubah karena paparan media global dan budaya populer.
- Menurut Zygmunt Bauman : Generasi muda kini hidup dalam liquid modernity — segala hal cair, termasuk nilai dan komitmen ideologis.
- Banyak Gen Z lebih mengenal influencer luar negeri daripada tokoh nasional atau pendiri bangsa.
- Gerakan digital seperti “No Border Movement”, “Radical Environmentalism”, atau “Anti-System Youth” yang menyebar lintas negara, termasuk di Asia Tenggara

Melalui medsos, Gen Z terekspos ideologi baru: libertarianisme ekstrem, identitas global tanpa batas negara, nihilisme, kapitalisme budaya, hingga ekstremisme agama digital.



Menurut Yuval Noah Harari, manusia abad ke-21 menghadapi era di mana “algoritma menggantikan ideologi” — preferensi politik dan moral banyak dibentuk oleh sistem digital, bukan kesadaran ideologis

MENGELOLA BONUS DEMOGRAFI



INTELLECTUALS

Mereka yang menguasai ruang-ruang gagasan



ENTREPRENEURS

Mereka yang bekerja di ruang-ruang modal



ACTIVISTS

Mereka yang berjuang di dalam struktur politik

PEMUDA
PEMIMPIN MASA DEPAN

Agent of Change – pemuda membawa ide dan inovasi

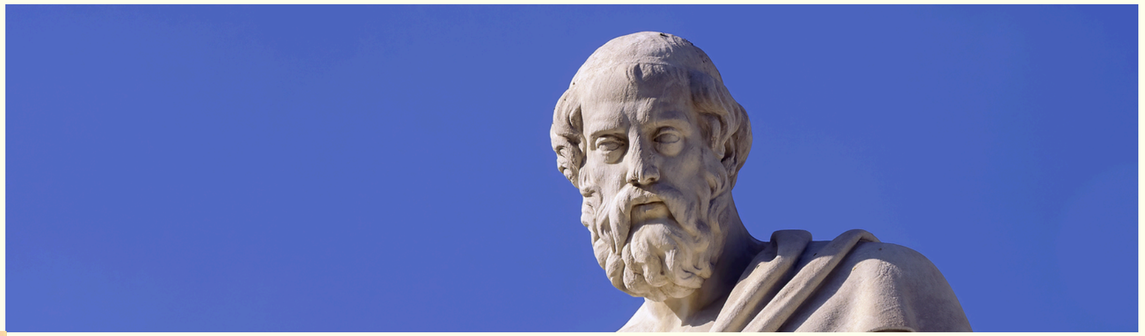
Social Influencer – aktif menyuarakan isu di media sosial

Civic Leader – memimpin aksi sosial dan komunitas

Voter Education – mendorong pemilih cerdas dan anti–hoaks

KEPEMIMPINAN IDEAL

Kepemimpinan bukan kekuasaan—tapi pengaruh positif yang dibangun untuk keberlanjutan bersama



Plato: “Seorang pemimpin haruslah penjelajah kebenaran dan pembimbing masyarakat menuju kebaikan.”



Imam Ghazali: “Kepemimpinan sejati adalah pelayanan, bukan dominasi.”



James MacGregor Burns: Transformational Leadership — pemimpin yang memotivasi perubahan fundamental dalam masyarakat.



Tantangan Digital & Kepemimpinan

Era AI & media sosial telah merubah:

- Cara berkomunikasi
- Mekanisme aktivisme
- Cara berpikir kritis

Pemimpin ideal harus:

- memahami teknologi
- memanfaatkan narasi yang sehat
- menyaring disinformasi

KEPEMIMPINAN IDEAL

Strategi & Aksi



Strategi

Bangun visi kolaboratif

Kembangkan literasi digital

Berani mengambil sikap moral

Aksi Nyata Mahasiswa

Gerakan kampanye literasi

Proyek solusi komunitas

Kolaborasi lintas kampus & organisasi

PEMIMPIN MASA DEPAN

Kaum Muda punya modal yang kuat untuk menggerakkan peradaban Indonesia di masa depan.



- Membiasakan membangun jejaring aktivitas berbasis digital
- Berjiwa kritis, berani ungkapkan gagasan dan ide
- Generasi Produktif dan Berani Berwirausaha
- Jejaring Lintas Batas
- Berjiwa nasionalis dan Global
- Kolaboratif.



Berikan aku 1.000
orang tua,
niscaya akan kucabut
Semeru dari akarnya.
Berikan aku 10
pemuda,
niscaya akan
kuguncangkan dunia.

EPILOG

kita tidak ditakdirkan menjadi sekadar saksi runtuhnya tatanan.
Kita dipanggil untuk bertindak.
Kita belum tahu bagaimana berakhirnya cerita ini, tetapi kita sedang menulis sejarah!
Pemimpin sejati belajar sepanjang hidup dan bergerak bersama orang lain.
Jangan tanya dunia butuh apa—tanya dirimu sanggup apa.